

Modul 3 TOPIK 2 : Metode Perancangan Arsitektur

Sub-Topik 2 : ANALISIS



ANALYSIS (ANALISIS)

KAJIAN yang dilakukan terhadap suatu PERMASALAHAN guna MENELITI struktur permasalahan tersebut secara MENDALAM untuk menghasilkan suatu ARAHAN bagi PENYELESAIAN PERMASALAHAN

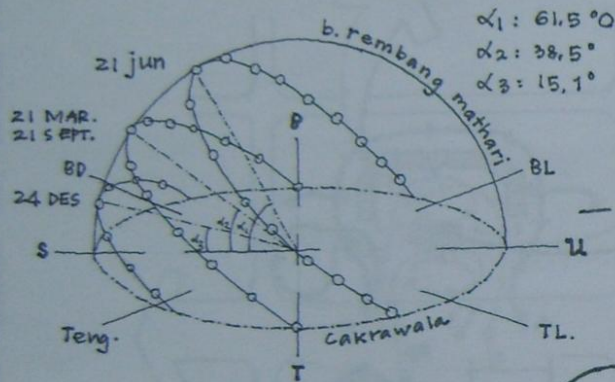


Terminologi ANALISIS menurut KBBI (Edisi III, 2011)

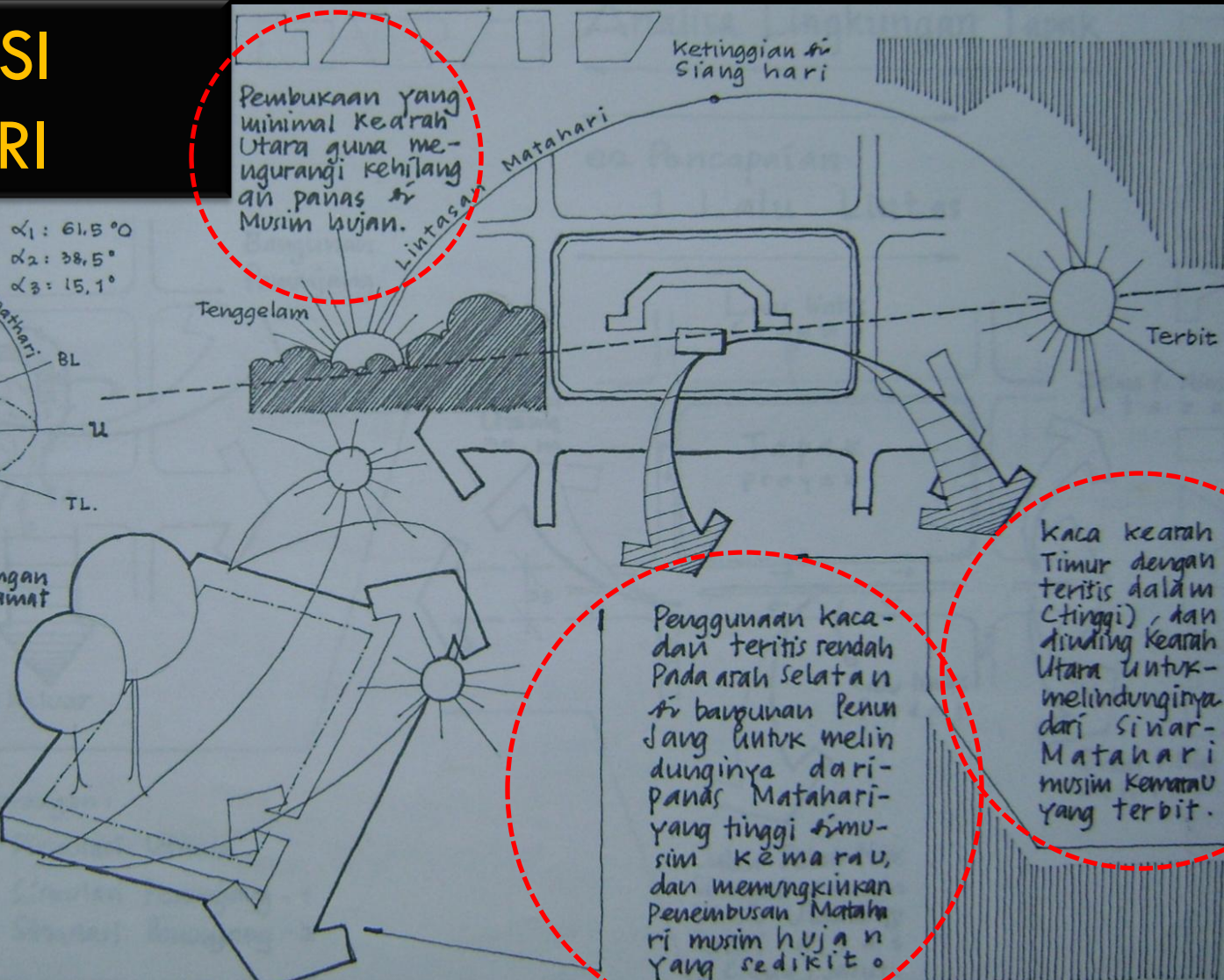
- (a) **PENYELIDIKAN** terhadap suatu peristiwa, kondisi, keadaan (tematik) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb);

MENYELIDIKI KONDISI ORIENTASI MATAHARI PADA TAPAK PERENCANAAN UNTUK MENGETAHUI BAGAIMANA MATAHARI BEKERJA MELALUI ARAH LINTASANNYA

ORIENTASI MATAHARI



kedudukan Matahari dan hubungannya dengan bangunan atau pengamat pada posisi LU. 51.30°



Pembukaan yang minimal ke arah Utara guna mengurangi kehilangan panas di Musim hujan.

Ketinggian di Siang hari

Lintasan Matahari

Tenggelam

Terbit

Penggunaan kaca dan teritis rendah pada arah Selatan di bangunan penunjang untuk melindunginya dari panas Matahari yang tinggi di musim kemarau, dan memungkinkan penebusan Matahari musim hujan yang sedikit.

Kaca ke arah Timur dengan teritis dalam (tinggi), dan dinding ke arah Utara untuk melindunginya dari sinar Matahari musim kemarau yang terbit.



(b) **PENGURAIAN** suatu pokok atas berbagai bagiannya dan **PENELAAHAN** bagian itu sendiri serta **HUBUNGAN ANTAR BAGIAN** untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan;

PENGURAIAN (PENJELASAN SECARA DETAIL) TENTANG IKLIM DENGAN MENELAAH SETIAP BAGIAN-BAGIANNYA (HUJAN, KELEMBABAN, SUHU)

1. Hujan, kelembaban dan Suhu

Dengan adanya curah hujan yg tinggi, perlu di perhatikan dalam perencanaan agar dapat di hindari konfigurasi bangunan yang memerangkap air.

DATA IKLIM

- curah hujan (rainfall) 2005 mm
- kelembaban Udara 87 %
- Sh : 23-32°C

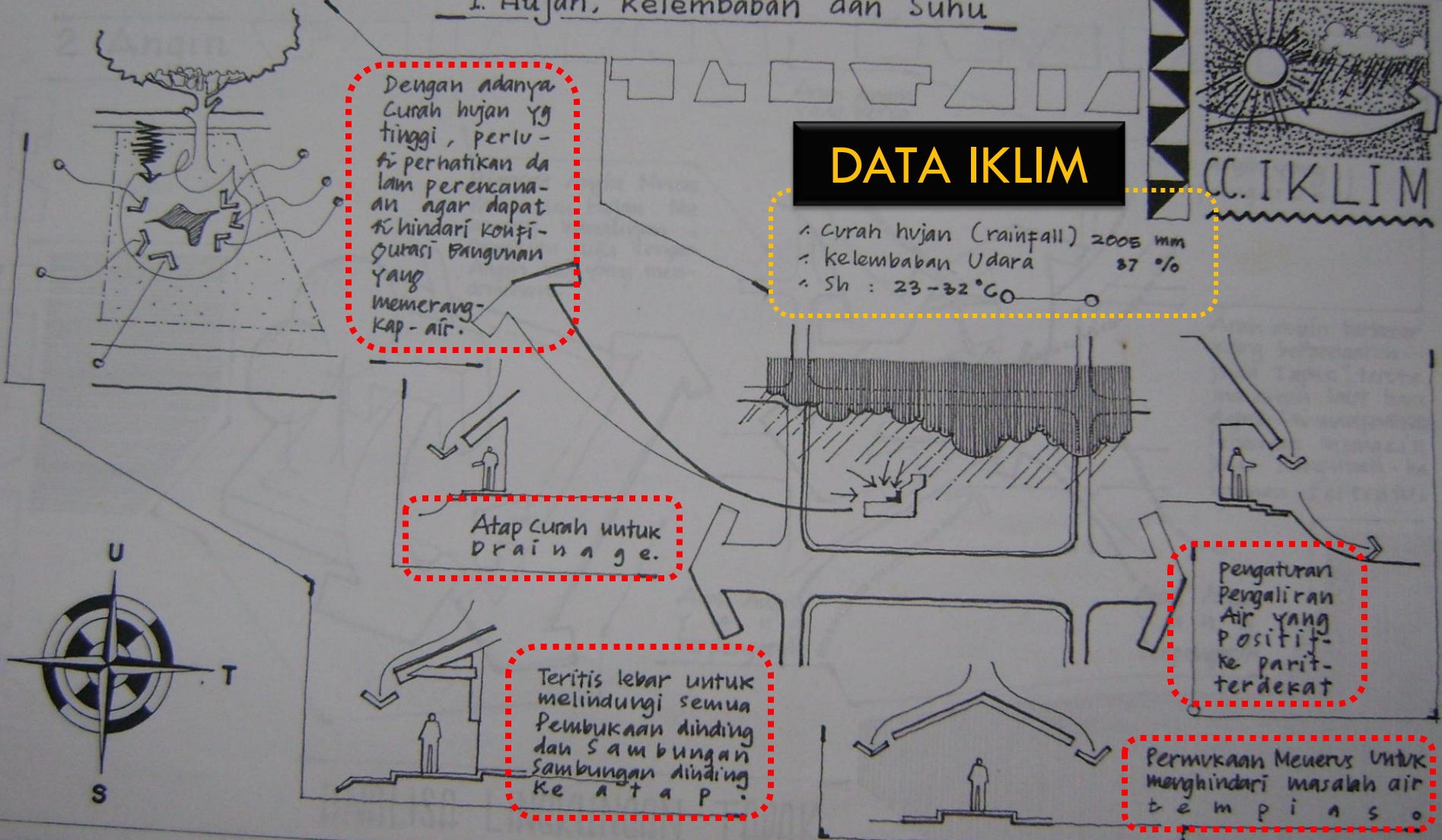


Atap curah untuk Drainage.

Teritis lebar untuk melindungi semua Pembukaan dinding dan Sambungan dinding ke atap.

pengaturan Pengaliran Air yang positif ke parit terdekat

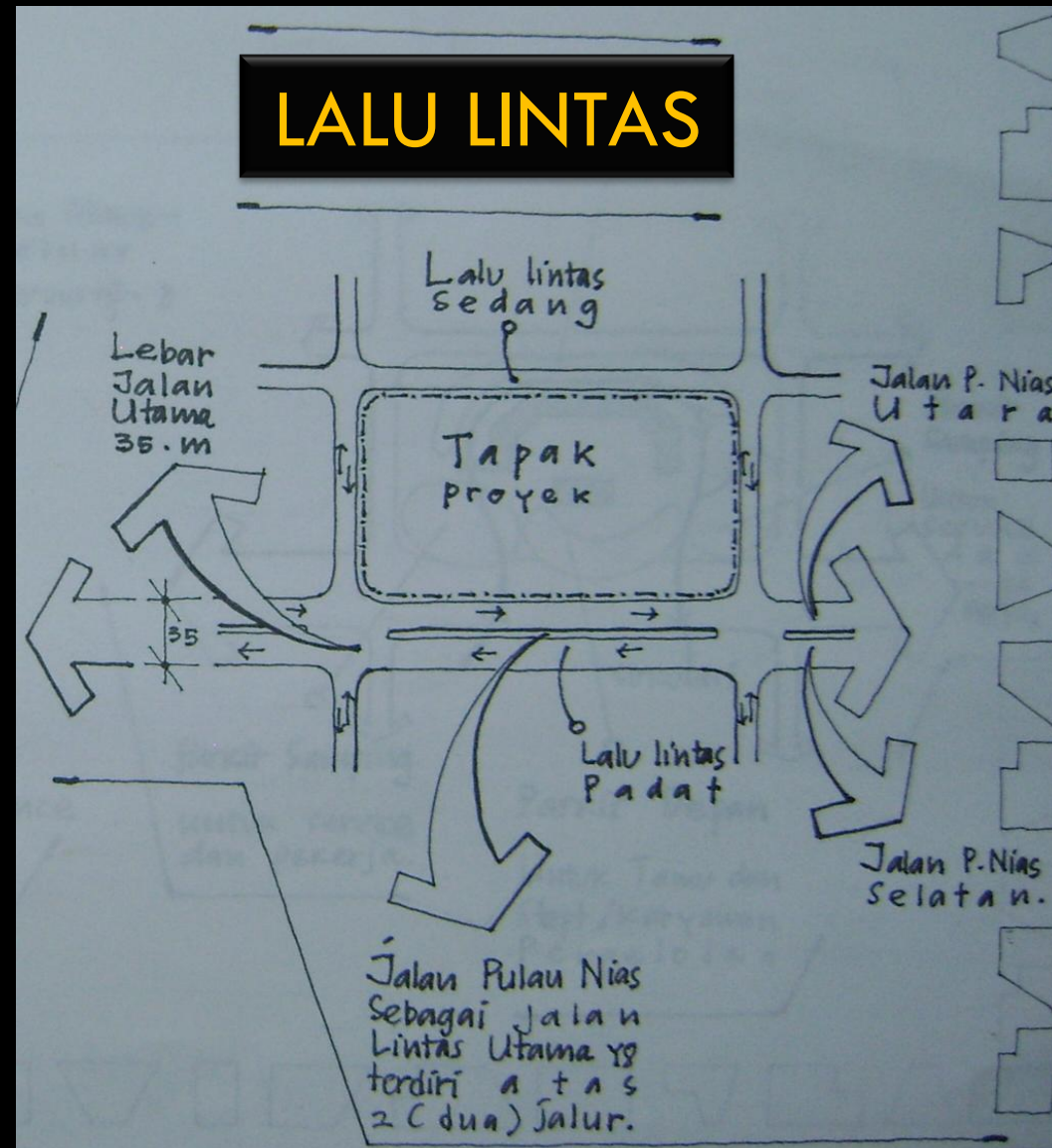
Permukaan Meerus untuk menghindari masalah air tempas.



Terminologi ANALISIS menurut KBBI (Edisi III, 2011)

(c) Penjabaran tentang sesuatu sesudah dikaji sebaik-baiknya

PENJABARAN TENTANG
PENCAPAIAN SETELAH
MENGAJI LEBIH DULU
ASPEK **LALU LINTAS** YANG
ADA

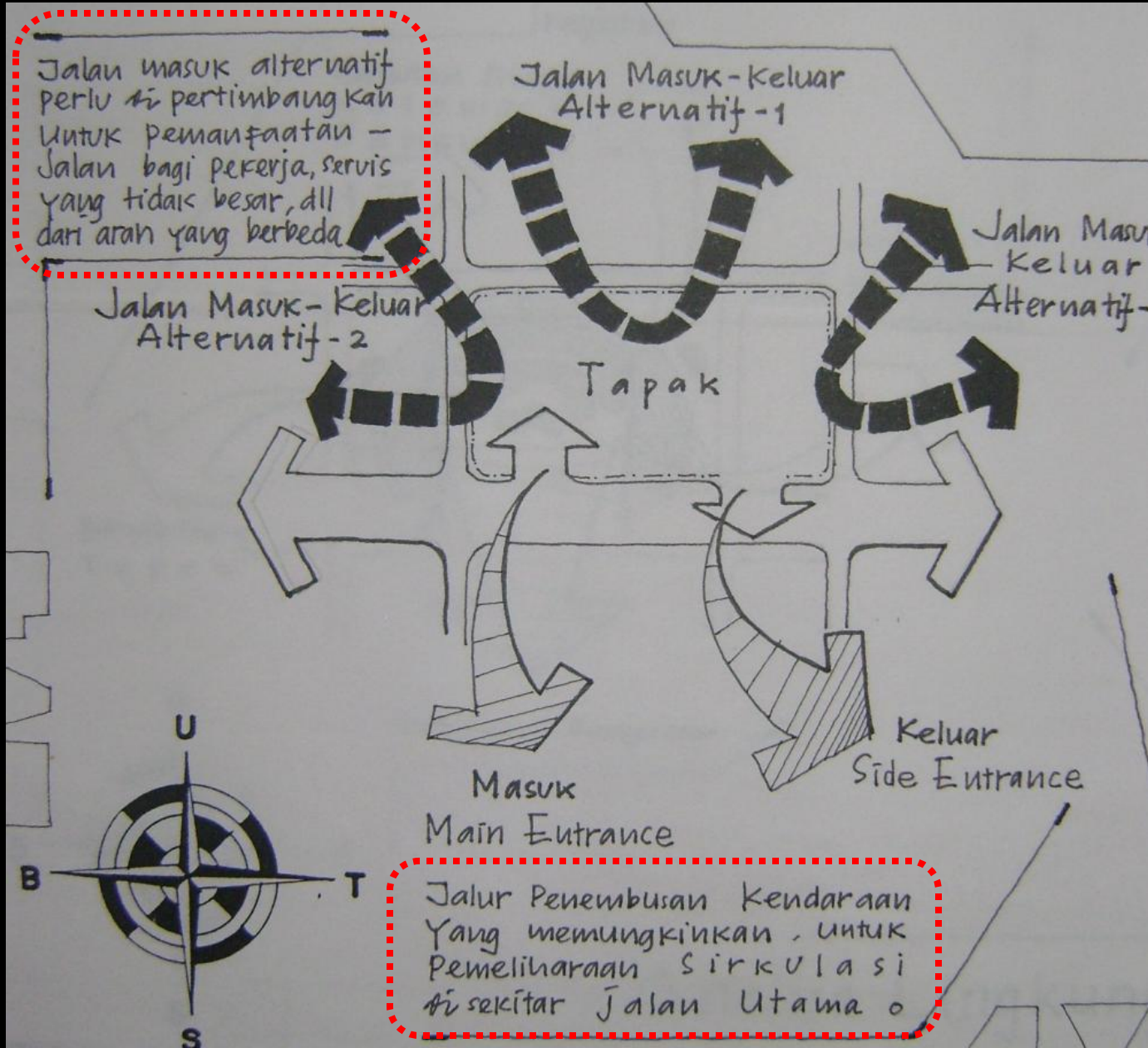


Terminologi ANALISIS menurut KBBI (Edisi III, 2011)

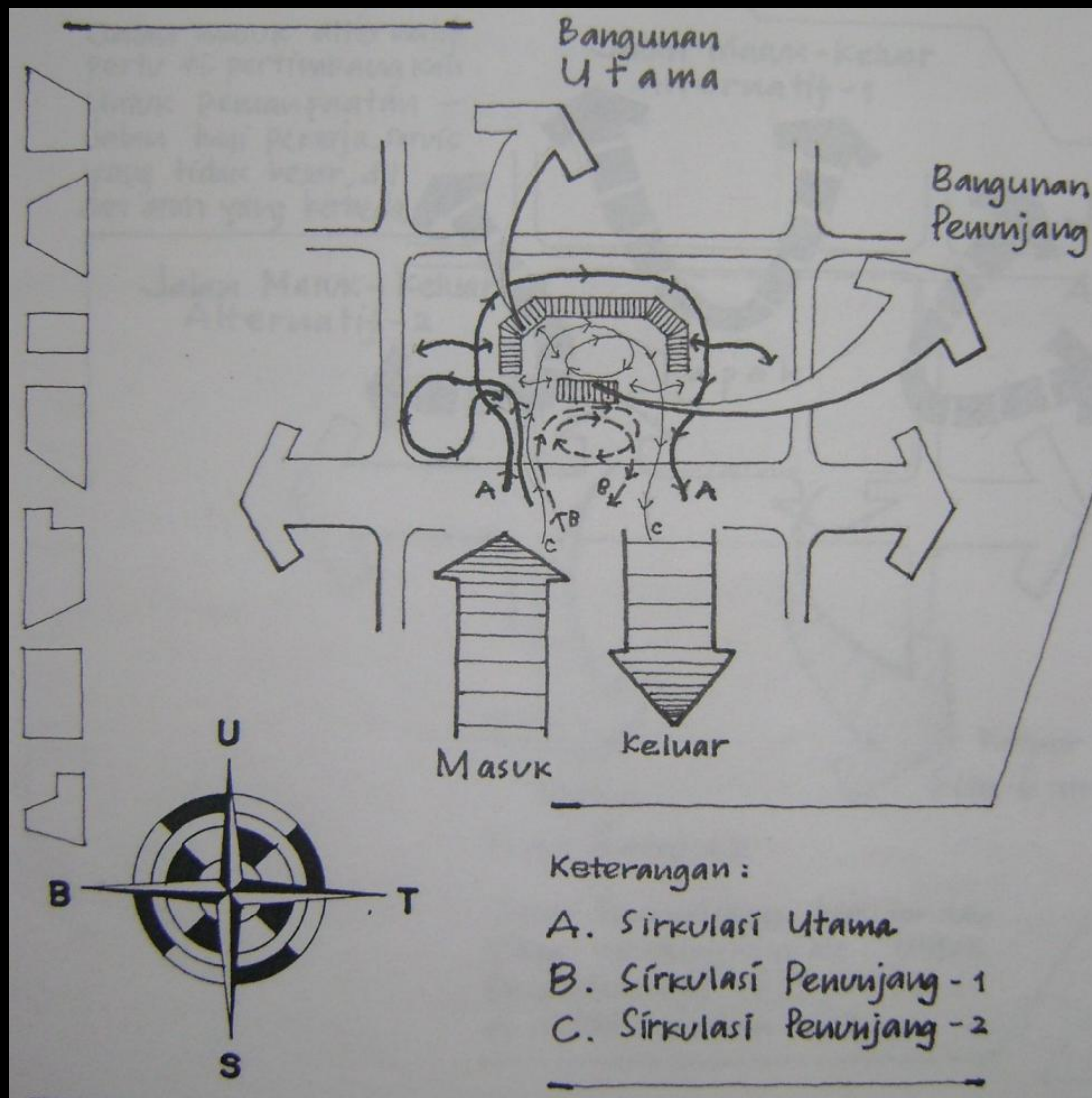
(d) Pemecahan persoalan yg dimulai dengan dugaan akan kebenarannya



ENTRANCE (PENCAPAIAN)



PEMECAHAN MASALAH POLA SIRKULASI YANG PALING MEMUNGKINKAN SETELAH MENGANALISIS POLA LALU LINTAS DAN ENTRANCE (PENCAPAIAN)



Contoh Analisis Perencanaan untuk Perancangan Baru

KONDISI SITE EKSTING



pemukiman di belakang site



site ekisting



kondisi di depan site

LOKASI?

LOKUSI SITE BERADA DI JALAN GOWONGAN (LEBAR 2000 M) SITE DENGAN JALAN SATU AKSES DAN BEBERAPA POTENSI SEPERTI 20 X 30 M
 - DEKAT DENGAN KAWASAN MALIBORO
 - DEKAT DENGAN BEBERAPA HOTEL
 - BELUM ADA RETAIL FASHION AND CAFE DI SEKITAR SITE



HOTEL JOGJA BARU

PERKANTORAN

JALAN GOWONGAN



HOTEL HORIZON



RUMAH WARGA



RUMAH WARGA

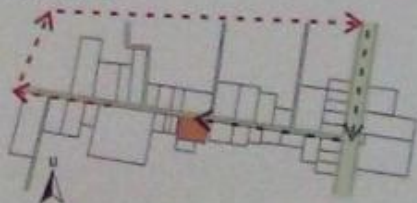


BENGKEL



(dikuratori privat)

AKSES



- - - AKSES PENGUNJUNG DARI JALAN MANGKULUM
- - - AKSES PENGUNJUNG BAL DARI SISI BARAT SITE HARUS MELALUI BUKIT MASUK KE JALAN MANGKULUM

jalan di depan site adalah jalan satu arah dengan lebar 9 meter. Sisi positifnya pengendara tertuju pd satu pandangan, kelemahannya kesulitan akses bagi pengunjung dari barat site.

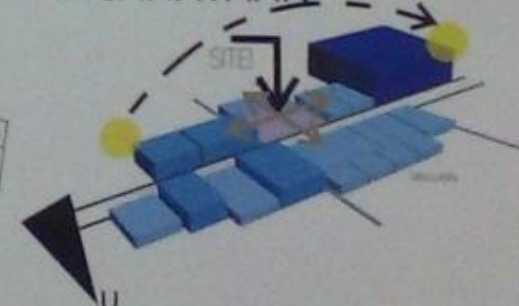
KEBISINGAN



- KEBISINGAN VENDORAN
- KEBISINGAN AKTIVITAS WARGA SEKITAR
- LALU LINTAS

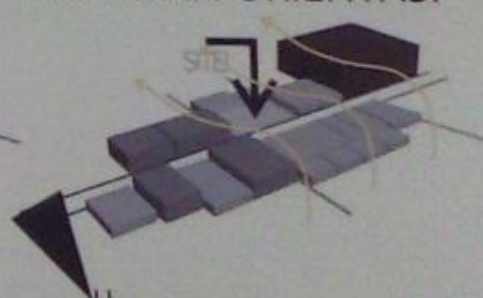
tanggapan yang bisa dilakukan adalah memberikan sound masking atau pemanfaatan sifat material bangunan agar user tetap merasa nyaman dan sisi akustik

PENCAHAYAAN



tanggapan yang bisa dilakukan adalah memanfaatkan pergerakan angin di Yogyakarta dari gunung ke laut bukaan pada sisi utara dan selatan (utara view gunung (utara ke selatan) kondisi tersebut memungkinkan merapi dan selatan malioboro dan stasiun tugu). serta pem bukaan di sisi utara dan selatan agar sirkulasi angin berian double fasad pada sisi yang langsung terkena sinar matahari

VIEW DAN ORIENTASI



lancar dan menjadi cross ventilation

Sumber : Dewi, F., Rafika, 2014.

Contoh Analisis PERANCANGAN pada Presedent

Description

Menara Mesinaga is the headquarters building of the IBM corporation in Subang Jaya near Kuala Lumpur. It is 13 stories tall building, which was designed by the architect Kenneth Yeang and his firm, TR Hamzah and Yeang Sdn Bhd.



Menara Mesinaga, the "Bioclimatic Skyscraper"

This is one of the buildings where Kenneth Yeang recalls the bioclimatic architecture of the 1950s and Frank Lloyd Wright's skyscraper projects, in a move towards a new architecture for the 1990s, the "Bioclimatic Skyscraper". Kenneth Yeang incorporated his ideas in transitional spaces, skycourts, vertical landscaping, natural ventilated core and providing it with sensible, energy saving climate controls.

Afterall, the design of Menara Mesinaga won Kenneth Yeang the Aga Khan Award for Architecture in 1995.

Development

The client as the marketing agent for IBM (Malaysia) wanted a showcase building that could improve its marketing sales and iconically symbolize their success in the high-technology products. Kenneth Yeang was commissioned to design this building for IBM in 1989.

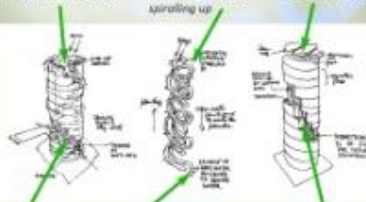


Kenneth Yeang, principal architect of Menara Mesinaga

Appropriate site analysis was completed in June 1989 and preliminary sketches were done by the architect in July 1989. Nevertheless, Mesinaga also wanted the building to have the future option of increasing the usable floor area and the final design solution for this is to have "intentional space" that also cope well with Kenneth Yeang's intention of having "courtyards in the sky". Basically, these intentional spaces are cut out from the facades as stepped atrium voids.

Conceptual sketches

Plants on top of roof Continuous planting spiralling up Sunscreen roof

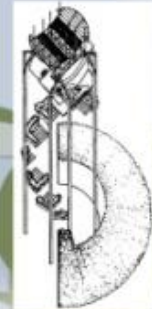


Spiralling stepped sky courts Spiralling downwards of rainwater towards ground Terraces as interstitial spaces to be filled up future extension

The first design proposal had an atrium and the core in the centre of the building. This design and voids in the lower floors and upper floors and plants flowing upwards from the ground floor. The second proposal that was approved by the client in December 1989, removed the original atrium and relocated the core on the east periphery.

Construction started in December 1990 and the project was completed in August 1992. Menara Mesinaga's form is the result of architect's decade-long research into bioclimatic principles for the design of tall buildings in tropical climates.

Sky Gardens



Top: Axonometric view of the spiralling "sky garden"

The most notable design of the building is the two spirals of green "sky gardens" that twist up the building and provide shade and visual contrast with the steel and aluminium surfaces. There is an order to green spiral which starts at the base and circulates up to the top of the building which makes the facade organic and random-looking, even though it is very specific.



Stepped and terraced balconies with plants on each level



Therefore, there are recessed terraced gardens or "skycourts" with plants on each level, introducing "vertical landscaping" into the building facade. Furthermore, these intentional spaces also cover the future option of space expansion.

Elevation view of the spiralling "sky garden" which starts from the base

Functionality

For Kenneth Yeang, incorporating bioclimatic elements into the building must not ignore the prime functionality of the building, but to enhance such purpose. As a commercial office, there were spatial requirements for marketing rooms, product demonstration rooms, auditorium, exhibition place, gymnasium and swimming pool.



Entrance with mezzanine deck above

Gymnasium and swimming pool that is located on top of the roof



Meeting room

Auditorium

Sunlight Manipulation



Artificial landscape sheltering parking space from sunlight



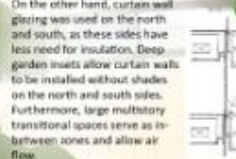
Tall buildings are exposed to the full extent of heat, weather and temperatures. Artificial landscape was created to shelter and insulate the lowest three levels, including the parking space from the morning sun.



Nevertheless, there are window openings on the artificial landscape, to provide natural lighting for the parking bays.



And there are also inclined roofs outtop of the lobby for natural lighting, to reduce the energy consumption over artificial lighting.



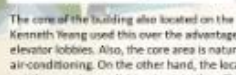
To further insulate the upper floors, recessed and shaded windows were used on the east and the west, as a response to the overcast sun path. The facade includes louvers and shades to reduce solar gain on the east and the west.



On the other hand, curtain wall glazing was used on the north and south, as these sides have less need for insulation. Deep garden insets allow curtain walls to be installed without shades on the north and south sides. Furthermore, large multistory transitional spaces serve as in-between zones and allow air flow.

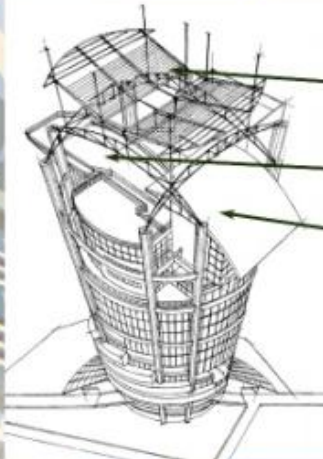


Artificial lighting is reduced due to natural lighting but sun and shading effects in spaces are used to control the brightness of sunlight penetrating into the interior spaces of the building.



Natural lighting
Easy access to windows
Core area facing east
Natural lighting and ventilation
Transitional spaces

Roof



Steel structure for future installation of solar panels

Swimming pool

Gymnasium's roof



Architectural drawings of the steel roof structure



Steel structure for future solar panel installation atop the roof

Plants

Kenneth Yeang explains that plants is the utmost important element of bioclimatic architecture. Plantings should travel not just horizontally, but also vertically to generate oxygen and help cool the building down.



Plants on three floor's exterior Left of the building



Vertical planting Plan view of the artificial landscape Sky garden

Right of the building

Plan view of the artificial landscape

Sky garden